



**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

Terakreditasi A

SK-BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Hubungan antara Kecerdasan Emosional, Stres, dan
Motivasi Kerja Karyawan di PT Gema Parahyangan
Plastik, Bandung**

Skripsi

Oleh:

Cynthia Evania

2014320086

Bandung

2018



**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

Terakreditasi A

SK-BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Hubungan antara Kecerdasan Emosional, Stres, dan
Motivasi Kerja Karyawan di PT Gema Parahyangan
Plastik, Bandung**

Skripsi

Oleh:

Cynthia Evania

2014320086

Pembimbing

Dr. Nia Juliawati, Dra., M.Si.

Bandung

2018



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Cynthia Evania
Nomor Pokok : 2014320086
Judul : Hubungan antara Kecerdasan Emosional, Stres, dan
Motivasi Kerja Karyawan di PT Gema Parahyangan Plastik, Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 11 Juli 2018
Dan Dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

: 

Sekretaris
Dr. Nia Juliawati, Dra., M.Si.

: 

Anggota
Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cynthia Evania

NPM : 2014320086

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Hubungan antara Kecerdasan Emosional, Stres,
dan Motivasi Kerja Karyawan di PT Gema Parahyangan Plastik, Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 30 Juni 2018



Cynthia Evania

ABSTRAK

Nama : Cynthia Evania

NPM : 2014320086

Judul : Hubungan antara Kecerdasan Emosional, Stres, dan Motivasi Kerja Karyawan di PT Gema Parahyangan Plastik, Bandung

Penelitian ini membahas tentang kecerdasan emosional, stres, dan motivasi kerja. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur suasana hati agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir. Stres sering dijumpai pada setiap karyawan ketika melakukan proses kerja. Kemudian dari adanya stres, seseorang menjadi termotivasi karena motivasi dapat menjadi pendorong kinerja seseorang. Penelitian ini dilakukan di PT Gema Parahyangan Plastik, Bandung yang kegiatan utamanya adalah memproduksi pipa.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan pemilik PT GPP dan membagikan kuisisioner kepada 42 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi pada kecerdasan emosional yang dimiliki oleh karyawan PT GPP dinilai tergolong tinggi, sehingga mereka dapat mengatur dan mengendalikan perasaan dan tindakan masing-masing. Kemudian dimensi pada stres karyawan tergolong sedang, karena beban kerja mereka tidak terlalu berat dan lingkungan kerja yang nyaman. Diketahui pula tingkat motivasi kerja karyawan tergolong sedang, karena imbalan yang diterima tidak terlalu bernilai bagi karyawan. Setelah dilakukan analisis kuantitatif menurut uji korelasi *rank spearman*, dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat lemah dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan stres karyawan PT GPP; hubungan negatif yang sangat lemah dan tidak signifikan antara stres dengan motivasi kerja karyawan PT GPP; serta hubungan positif yang lemah dan tidak signifikan antara kecerdasan emosional dengan motivasi karyawan PT GPP.

Terkait dengan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk PT GPP agar lebih menekankan imbalan berupa uang (materil) dengan membandingkan tuntutan pekerjaan dengan imbalan yang diberi, melakukan survey gaji keluar dalam arti mensurvey seberapa besar gaji yang diterima di tempat lain untuk pekerjaan yang sama dengan membandingkan input dan output perusahaan, dan memberi pengertian kepada karyawan bahwa imbalan yang mereka terima sepadan dengan tuntutan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Stres, Motivasi kerja

ABSTRACT

Name : Cynthia Evania

NPM : 2014320086

Title : The Relationship between Emotional Intelligence, Stress, And Work
Motivation of Employees in PT Gema Parahyangan Plastik, Bandung

This study discusses about emotional intelligence, stress, and work motivation. Emotional intelligence is the ability to control and regulate mood so the stress does not affect the ability to think. Stress is often encountered by every employee while doing the work process. Then from the stress, a person becomes motivated because motivation can boost one's performance. This study aims to determine the level of emotional intelligence, stress, and employees' motivation and to know the relationship between emotional intelligence, stress, and employee motivation in PT GPP. This research was conducted at PT Gema Parahyangan Plastik, Bandung.

In this research, the research method which was used is the survey method and the correlational research type. Data collection techniques were conducted by interviewing and distributing questionnaires. In this research, Spss 23.00 for windows was used for calculation and data processing.

The results show that the dimensions of emotional intelligence possessed by PT GPP employees are considered high, so they can manage and control their feelings and actions. Then the dimensions of employees' stress are moderate, because their workload is not too heavy and the work environment is comfortable. Also known that the level of employees' work motivation are moderate, because the benefits which are received are not very meaningful for the employees. After a quantitative analysis by *spearman rank* correlation test with $\alpha=0.05$, in this study it is found that there is a very weak and not significant negative relationship of -0.197 between emotional intelligence with employee stress at PT GPP; a very weak and not significant negative relationship of -0.156 between stress and employee motivation at PT GPP; as well as a weak positive relationship of 0.209 but not significant between emotional intelligence and employee motivation at PT GPP.

Associated with the results of this study, researchers suggest PT GPP to emphasize the reward in the form of money (material) by comparing the demands of the work with the rewards given, salary survey in the sense mensurvey how much salary received elsewhere for the same position with compare the company's input and output, and give employees an understanding that the rewards they receive are commensurate with the demands of the job the company provides.

Keywords: Emotional Intelligence, Stress, Work Motivation

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional, Stres, dan Motivasi Kerja Karyawan di PT Gema Parahyangan Plastik, Bandung”. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan Strata 1 (sarjana) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam penyelesaian penelitian ini, banyak pihak yang telah memberikan dukungan moral, dukungan materiil dan dorongan maupun bantuan dari banyak pihak yang membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bantuannya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Papi dan Mami yang selalu mendukung, mendoakan, memotivasi, dan selalu memfasilitasi segala kebutuhan sehingga mampu mencapai hasil yang terbaik dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Adik-adik tercinta: Evan Reyner Gunardi dan Evelyn Lavinia yang selalu memberikan dukungan, mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
4. Ibu Dr. Nia Juliawati, Dra., M.Si., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan waktu, pengarahan, masukan serta dorongan yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.
6. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
7. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si., selaku Ketua Jurusan Program Ilmu Administrasi Bisnis.

8. Bapak Dr. Urip Santoso, Drs., S.E., M.M., Ak., CA. Selaku Dosen Ilmu Administrasi Bisnis yang selalu memberikan pengajaran yang terbaik.
9. Ibu Dr. Fransisca Mulyono, Dra., M.Si., selaku Dosen Ilmu Administrasi Bisnis yang selalu mengajarkan para mahasiswa untuk memiliki karakter yang baik kepada mahasiswa.
10. Ci Riviera selaku pimpinan perusahaan PT Gema Parahyangan Plastik, Bandung yang sudah memberi izin dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
11. Bapak Njau Joeng Njan dan Ibu Lo Tjen Sin yang telah memberikan bantuan moril dan materiil kepada penulis.
12. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah bersedia mengajar dan membimbing penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
13. Segenap staf tata usaha dan karyawan Universitas Katolik Parahyangan terutama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
14. Febrian Septianus terkasih yang selalu mendukung, berbagi suka dan duka, dan yang selalu menyemangati penulis.
15. Pejuang PO (Monita Sutedja dan Reyhan Adi) selaku teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Selly Christiani, S.A.B., sahabat yang selalu memberikan dukungan, semangat, saran, dan masukan selama proses kuliah dari awal hingga akhir dan terutama untuk penyelesaian skripsi ini.
17. Grup Pedagang Ginjal (Siscatania, Monita Sutedja, dan Jessy Anjella) yang selalu memberikan dukungan, saran, berbagi keluh kesah, canda tawa dan semangat kepada penulis.
18. Grup PT Wannable (Defota, Reina, Sari) yang selalu menyemangati dan memberikan update terkini tentang Wanna One.
19. Sahabat-sahabat terkasih (Afung, Yusthea, Tania, Evina, Elisabet, Ivana, Janice, Jesica, Nick, Yoshua, Hery, Rony) yang selalu mendukung dan

berbagi canda tawa dan kebaikan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

20. Teman-teman kuliah: Vivi, Aya, Abel Tedjamulya, S.A.B., Daniel Andersen, S.A.B., Victor, Sansan, Aleng, Evelyn.
21. Grup Cynthiafung tour (Chelsea, Reyhan, Alvin, Yolanda) selaku adik kelas yang terus memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
22. Rekan rekan mahasiswa seperjuangan angkatan 2014 Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

Bandung, 28 Juni 2018

Cynthia Evania

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Objek Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Kecerdasan emosional	7
2.1.2 Faktor kecerdasan emosional.....	8
2.1.3 Ciri-ciri kecerdasan emosional yang tinggi.....	9
2.1.4 Kecerdasan emosi dalam membangun hubungan kerja.....	10
2.1.5 Aspek kecerdasan emosional.....	12
2.1.6 Komponen dasar kecerdasan emosional.....	14

2.2	Stres	16
2.2.1	Pengertian stres.....	16
2.2.2	Jenis stres.....	17
2.2.3	Dampak stres	17
2.2.4	Faktor penyebab stres	18
2.2.5	Cara mengatasi stres	20
2.3	Motivasi.....	24
2.3.1	Pengertian motivasi	24
2.3.2	Teori motivasi.....	25
2.3.3	Tujuan motivasi	32
2.3.4	Model motivasi	33
2.3.5	Jenis motivasi	34
2.3.6	Metode motivasi	34
2.3.7	Proses motivasi kerja.....	35
2.3.8	Faktor yang mempengaruhi motivasi	36
2.3.9	Ciri orang yang memiliki motivasi	37
BAB III	METODE PENELITIAN	38
3.1	Metode Penelitian.....	38
3.2	Jenis Penelitian	38
3.3	Unit Analisis dan unit observasi.....	39
3.4	Populasi dan Sampel.....	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data	39
3.6	Jenis-jenis data.....	40
3.7	Teknik Analisis Data	40
3.8	Operasionalisasi Variabel.....	46

3.9	Model penelitian	49
3.10	Hipotesis Penelitian	49
3.11	Hipotesis Kerja	50
BAB IV	OBJEK PENELITIAN	51
4.1	Sejarah PT Gema Parahyangan Plastik	51
4.2	Visi misi.....	53
4.2.1	Visi.....	53
4.2.2	Misi	53
4.3	Logo Perusahaan.....	53
4.4	Aktivitas perusahaan.....	53
4.5	Struktur organisasi.....	55
4.6	Job Description.....	56
BAB V	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	61
5.1	Karakteristik Biografis Responden.....	62
5.1.1	Karakteristik Biografis Responden Berdasarkan Usia	62
5.1.2	Karakteristik Biografis Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	63
5.1.3	Karakteristik Biografis Responden Berdasarkan Masa Kerja	64
5.1.4	Karakteristik Biografis Responden Berdasarkan Pendidikan.....	65
5.1.5	Karakteristik Biografis Responden Berdasarkan Jabatan.....	66
5.1.6	Karakteristik Biografis Responden Berdasarkan Status Perkawinan ...	67
5.1.7	Karakteristik Biografis Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	67
5.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	68
5.2.1	Uji Validitas.....	68
5.2.2	Uji Reliabilitas.....	71
5.3	Analisis Deskriptif.....	72

5.3.1	Gambaran Tingkat Kecerdasan Emosional Karyawan PT GPP	73
5.3.2	Gambaran Tingkat Stres Karyawan PT GPP.....	85
5.3.3	Gambaran Tingkat Motivasi Karyawan PT GPP	94
5.4	Uji Korelasi.....	103
5.4.1	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Stres	105
5.4.2	Hubungan Stres dengan Motivasi.....	109
5.4.3	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Motivasi	114
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	120
6.1	Kesimpulan.....	120
6.2	Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Variabel	46
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	62
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	64
Tabel 5.5 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	65
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan	66
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	67
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	67
Tabel 5.9 Tabel Uji Validitas	69
Tabel 5.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional	71
Tabel 5.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Stres	71
Tabel 5.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi	72
Tabel 5.13 Tabel Kriteria Persentase Tanggapan Responden.....	73
Tabel 5.14 Analisis Deskriptif Aspek Mengenali Emosi Diri	74
Tabel 5.15 Analisis Deskriptif Aspek Mengelola Emosi.....	75
Tabel 5.16 Analisis Deskriptif Aspek Memotivasi Diri	77
Tabel 5.17 Analisis Deskriptif Aspek Empati	79
Tabel 5.18 Analisis Deskriptif Aspek Membina Hubungan	81
Tabel 5.19 Tabel Kriteria Persentase Tanggapan Responden.....	83
Tabel 5.20 Tabel Tanggapan Responden terhadap Variabel Kecerdasan Emosional	84
Tabel 5.21 Tabel Kriteria Persentase Tanggapan Responden.....	85
Tabel 5.22 Analisis Deskriptif Aspek Gejala Psikologis	86
Tabel 5.23 Analisis Deskriptif Aspek Gejala Fisiologis	88
Tabel 5.24 Analisis Deskriptif Aspek Gejala Perilaku	90
Tabel 5.25 Tabel Kriteria Persentase Tanggapan Responden.....	92
Tabel 5.26 Tabel Tanggapan Responden terhadap Variabel Stres	93
Tabel 5.27 Tabel Kriteria Hasil Tanggapan Responden Aspek Expectancy dan Aspek Instrumentality	94

Tabel 5.28 Analisis Deskriptif Aspek Expectancy	95
Tabel 5.29 Analisis Deskriptif Aspek Instrumentally	97
Tabel 5.30 Tabel Kriteria Hasil Tanggapan Responden Aspek Valence.....	99
Tabel 5.31 Analisis Deskriptif Aspek Valence	100
Tabel 5.32 Tabel Kriteria Hasil Tanggapan Responden Variabel Motivasi	102
Tabel 5.33 Tabel Tanggapan Responden terhadap Variabel Motivasi	102
Tabel 5.34 Tabel Nilai Kecerdasan Emosional dan Stres	105
Tabel 5.35 Tabel Uji Korelasi antara Kecerdasan Emosional dengan Stres.....	106
Tabel 5.36 Tabel Uji Hipotesis antara Kecerdasan Emosional dengan Stres	108
Tabel 5.37 Tabel Nilai Stres dan Motivasi.....	109
Tabel 5.38 Tabel Uji Korelasi antara Stres dengan Motivasi	111
Tabel 5.39 Tabel Uji Hipotesis antara Stres dengan Motivasi.....	113
Tabel 5.40 Tabel Nilai Kecerdasan Emosional dan Motivasi.....	114
Tabel 5.41 Tabel Uji Korelasi antara Kecerdasan Emosional dengan Motivasi.	116
Tabel 5.42 Uji Hipotesis antara Kecerdasan Emosional dengan Motivasi	118

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Model Penelitian	49
Diagram 4.2 Struktur Organisasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Logo Perusahaan	53
Gambar 2 Tampak Depan Kantor PT Gema Parahyangan Plastik, Bandung	127
Gambar 3 Tempat Penyimpanan Produk Pipa PVC	127
Gambar 4 Tempat dan Mesin untuk Membuat Pipa PVC.....	128
Gambar 5 Tempat dan Mesin untuk Membuat Pipa PVC.....	128
Gambar 6 Tempat dan Mesin untuk Membuat Pipa PVC.....	129
Gambar 7 Tempat dan Mesin untuk Membuat Pipa PVC.....	129
Gambar 8 Proses pengangkutan Produk	130
Gambar 9 Proses pengangkutan Produk	130
Gambar 10 Suasana Lingkungan PT Gema Parahyangan Plastik.....	131
Gambar 11 Tempat Penyimpanan pipa PVC dan proses pengangkutan produk	131
Gambar 12 Suasana Kerja Karyawan Kantor PT Gema Parahyangan Plastik....	132
Gambar 13 Suasana Kerja Karyawan Kantor PT Gema Parahyangan Plastik....	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Kuisisioner.....	133
Lampiran 2 Lampiran Daftar Pertanyaan Untuk Wawancara.....	137
Lampiran 3 Tabel Induk Variabel Kecerdasan Emosional	138
Lampiran 4 Tabel Induk Variabel Stres	139
Lampiran 5 Tabel Induk Variabel Motivasi.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi hal umum dalam suatu organisasi memiliki banyak pegawai yang secara potensi memiliki kemampuan yang tinggi tetapi tidak mampu berprestasi dalam bekerja. Untuk mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan manusia, organisasi perlu menempatkan tenaga kerja yang kompeten sesuai dengan jabatan yang ada di organisasi.

Manusia merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena kualitas perusahaan sendiri sangat tergantung pada kualitas manusianya atau karyawannya tersebut. Banyak organisasi yang memiliki tenaga kerja dengan kemampuan kerja yang tinggi tetapi mereka tidak mampu bekerja secara produktif hanya karena pegawai tersebut mengalami stres.

Setiap kondisi tersebut disebabkan adanya kemungkinan keadaan psikologis, jabatan yang kurang cocok, atau karena lingkungan tempat kerja yang tidak membawa rasa aman dan nyaman bagi pegawai. Salah satu penyebab tidak produktifnya pegawai adalah karena pegawai tersebut mungkin mengalami stres dalam bekerja dan kurangnya motivasi untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik.

Setiap manusia memiliki berbagai jenis kecerdasan. Salah satunya adalah kecerdasan emosional. Setiap manusia memiliki tingkat kecerdasan emosional yang berbeda-beda. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam

mengatasi dan mengendalikan emosi diri sendiri serta menuntun diri sendiri dalam bertindak. Menurut Goleman, kecerdasan emosi merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir; berempati dan berdoa. Tingkat kecerdasan emosional terlihat ketika adanya tekanan atau emosi yang sedang dihadapi oleh individu.

Ada sebagian pegawai yang memiliki tekanan atau stres yang sedang dihadapi tapi dia memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, maka dia mampu bertahan dan menangani stres yang dihadapinya. Sebaliknya ada pegawai yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah sehingga dia tidak bisa mengatur emosi dan perasaan dia saat sedang mengalami stres atau tekanan.

Stres atau tekanan selalu ditemukan pada setiap perusahaan yang menjalankan proses kerja. Pengertian stres menurut Robbins adalah suatu kondisi dinamik yang didalamnya seorang individu di konfrontasikan dengan suatu peluang, kendala, atau tuntutan yang dikaitkan dengan apa yang sangat diinginkan dan hasilnya di persepsikan sebagai tidak pasti dan penting. Faktor dari stres adalah kondisi pekerjaannya itu sendiri, stres karena peran dari pekerjaannya, faktor interpersonal yang biasanya adanya persaingan, stres karena perkembangan karir dalam perusahaan itu, dan struktur organisasi yang tidak jelas.

Kemudian stres juga menghasilkan dampak yang positif maupun dampak negatif. Dari adanya stres, maka dapat menghasilkan gejala yang bersifat negatif misalnya gejala psikologis, gejala fisiologis, dan gejala perilaku. Lalu ada juga

dampak positif dari adanya stres atau tekanan bila stres tersebut dikelola dengan baik, yaitu dapat meningkatkan motivasi dari pegawai tersebut.

Motivasi perlu ada di dalam diri masing-masing pegawai karena tanpa adanya motivasi, pegawai tidak ada keinginan untuk maju mencapai tujuannya atau tidak ada kemauan untuk berkembang lebih baik lagi. Motivasi sebagai dorongan yang diperlukan bagi anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi maupun tujuan individu. Menurut Hasibuan, motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

Setiap pegawai memiliki tingkat kecerdasan emosional yang berbeda – beda sehingga tingkat stres dan tingkat motivasi kerja yang dimiliki setiap karyawan pun akan berbeda – beda. Tekanan atau tuntutan pekerjaan memang dibutuhkan bagi setiap pegawai agar mereka memiliki dorongan untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap tuntutan kerja yang diberikan kepadanya. Namun, bila tekanan yang diberikan terlalu besar, maka kemungkinan pegawai memiliki tingkat stres yang meningkat sehingga mengurangi tingkat motivasinya dan hasil kerjanya. Untuk itu, maka penelitian tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan stres kerja dan motivasi kerja sangat diperlukan sehingga perusahaan dapat mengambil langkah yang tepat dalam menangani kinerja pegawai.

Penelitian ini dilakukan di PT Gema Parahyangan Plastik yang berlokasi di Bandung. PT Gema Parahyangan Plastik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi pipa PVC. Setiap manusia pasti memiliki kecerdasan emosional, namun tingkat kecerdasan emosional setiap orang berbeda-

beda sehingga tidak semua pegawai dapat mengatasi dan mengelola stres yang dihadapi saat bekerja. Stres yang dimaksud adalah ketika pegawai PT GPP memiliki tuntutan pekerjaan yang berbeda-beda. Hampir seluruh karyawan PT GPP memiliki tuntutan pekerjaan yang relatif tidak terlalu tinggi (menurut hasil wawancara) karena perusahaan ini tidak memerlukan keahlian khusus namun hanya membutuhkan spesialisasi dalam bekerja. Oleh karena itu karyawan merasa beban pekerjaan yang dilakukan tidak terlalu berat.

Karyawan PT GPP bekerja dengan motivasi yang dimiliki setiap individu sehingga dapat memenuhi setiap kebutuhan (materil dan non-materil). Dari imbalan yang diberi oleh perusahaan, tidak semua karyawan merasa puas dengan imbalan yang diterima adalah sepadan untuk memenuhinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Kecerdasan Emosional, Stres, dan Motivasi Kerja Karyawan di PT Gema Parahyangan Plastik, Bandung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi tingkat kecerdasan emosional karyawan di PT Gema Parahyangan Plastik?
2. Seberapa tinggi tingkat stres karyawan di PT Gema Parahyangan Plastik?

3. Seberapa tinggi tingkat motivasi karyawan di PT Gema Parahyangan Plastik?
4. Bagaimana hubungan kecerdasan emosional dengan stres, hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi, dan hubungan stres dengan motivasi karyawan di PT Gema Parahyangan Plastik?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat kecerdasan emosional karyawan PT Gema Parahyangan Plastik.
2. Tingkat stres karyawan PT Gema Parahyangan Plastik.
3. Tingkat motivasi kerja karyawan PT Gema Parahyangan Plastik.
4. Mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan stres, hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi, dan hubungan stres dengan motivasi karyawan di PT Gema Parahyangan Plastik.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kegunaan yang diharapkan bisa berguna bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti
Menambah pengetahuan dan wawasan ilmu, khususnya mengenai kecerdasan emosi, stres dan motivasi kerja. Peneliti akan lebih memahami hal-hal yang berkaitan dan sekaligus yang menyebabkan

stress karyawan. Khususnya mengenai masalah hubungan kecerdasan emosional dengan stres dan motivasi.

2. Bagi pembaca

Memberikan informasi pentingnya memiliki kecerdasan emosional yang baik untuk mengurangi dan menghadapi tingkat stres masing-masing karyawan di dalam suatu organisasi sehingga motivasi yang ada dalam diri seseorang dapat timbul atau juga dapat terus berkembang untuk mencapai tujuan organisasi maupun tujuan individu.

3. Bagi pegawai

Para pegawai dapat mengetahui bagaimana tingkat stres dan motivasi yang ada pada diri masing-masing dan dapat memilih tindakan yang tepat dalam menghadapi tekanan atau tuntutan dari setiap tugas yang diberikan oleh perusahaan sehingga pegawai tersebut dapat bertahan di dalam perusahaan tersebut.

1.5 Objek Penelitian

PT Gema Parahyangan Plastik adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi pipa PVC atau biasa disebut dengan pipa paralon di daerah Bandung, yang beralamat di Jalan Holis Cicukang no.28, Bandung. Perusahaan ini mulai berjalan sejak tahun 1990.